

"Seorang anak, seorang guru, sebuah pena dan sebuah buku mampu mengubah dunia."



Malala Yousafzai

EDISI JUMAT | Edisi 1 November 2019

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

KANTONGI Rp 35,7 T MENANTIKAN GEBRAKAN MENDIKBUD

Pasca booming e-commerce, ojol dan fintech, kini Edtech (education technology) menjadi tanggungjawab yang dibebankan Presiden Jokowi ke Menteri Nadiem.

Secanggih apakah dunia pendidikan Indonesia ke depan?

Kala mengangkat Nadiem Makarim menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Presiden Jokowi mengatakan Indonesia perlu orang yang mengerti betul mengenai pengelolaan dan penggunaan internet of Things (IoT), artificial Intelligence hingga big data. Nadiem sebagai pelopor ojol online (ojol) di negeri ini pun dinilai sangat cocok dengan jabatan itu.

Dibekali alokasi anggaran belanja sebesar Rp 35,7 triliun untuk tahun depan, diharapkan Nadiem bisa menerapkan teknologi pada 300 ribu sekolah untuk mendukung kualitas 50 juta murid.

Dalam rapat konsolidasi yang dilakukan Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Kamis (31/10), Nadiem menjabarkan empat program yang akan dia lakukan selama 5 tahun ke depan.

(Baca, Hal 11)

2020, Surabaya Prioritas Infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan

Surabaya- Pemerintah Kota Surabaya menekankan tiga program prioritas dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Surabaya 2020 yakni infrastruktur, kesehatan dan pendidikan. Hal tersebut diungkapkan Walikota Surabaya Tri Rismaharini dalam Rapat Paripurna Tanggapan Walikota Atas Rancangan Peraturan Tentang APBD 2020 di Ruang Rapat Paripurna DPRD Surabaya, Kamis (31/10). Seperti diketahui, APBD Surabaya 2020 nilainya mencapai Rp 10.322.025.903.013.

Khusus infrastruktur, tahun depan akan melanjutkan pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat (JLLB) ruas Sememi ke Utara-Fly Over Teluk Lamong, dan melanjutkan Jalan Lingkar Luar Timur (JLLT) ruas Nambangan-Kedungcowek.

"Ada juga alokasi untuk pembangunan jalan sebesar Rp 161.345.283.593. Yang digunakan untuk pembangunan jalan lingkar luar barat Sememi, - fly over Teluk Lamong, Pembangunan jalan lingkar luar timur untuk Nusa Nambangan - Kedung Cowek, dan pembangunan jalan akses menuju Gelora Bung Tomo. Masih disektor infrastruktur, juga ada pembangunan box culvert di Gunungsari sebesar Rp 122.225.688.680," katanya.

Selain itu, pengadaan tanah dan pelebaran frontage road Wonokromo, pengadaan tanah dan pembangunan jalan akses menuju Gelora Bung Tomo, dan



pengadaan tanah serta pembangunan jalan akses Lapangan Tembak.

"Pengadaan tanah alokasikan sebesar Rp 268.998.895.812 yang digunakan antara lain untuk pembangunan jalan lingkar luar barat dan timur, frontage road Wonokromo, Prof. dr. Moestopo, akses lapangan tembak, akses jembatan Gunung Sari," ujar Rimsa dihadapan rapat paripurna.

Ada pula pengadaan tanah dan pembangunan Jembatan Gunungsari (Gajah Mada), pembangunan box culvert diversi Gunungsari, pembangunan Jembatan Joyoboyo, Jembatan Ngagel, dan Jembatan Undaan Wetan-Undaan Kulon.

Sementara dalam bidang pendidikan, anggarannya melebihi 20 persen dari total APBD. Anggaran itu untuk membiayai pendidikan gratis SD-SMP, apalagi

perhitungan BOPDA sudah per-rombel, bukan per-kepala lagi. Ada juga alokasi dana untuk fisik pendidikan, "Pembangunan rehabilitasi gedung pendidikan sebesar Rp 77.878.296.952,"katanya.

Sedangkan dalam bidang kesehatan, kata dia, tahun depan ada inovasi besar-besaran, yaitu pembangunan fasilitas kedokteran nuklir di Rumah Sakit Bhakti Dharma Husada (BDH) dan radioterapi di RSUD dr. M. Soewandhie.

"Pembangunan rehabilitasi fasilitas kesehatan Rp. 279.703.555.575 untuk pembangunan fasilitas nuklir di RS BDH dan RS dr Suwandi. Serta peningkatan puskesmas rawat inap menjadi rumah sakit tipe D puskesmas tanjung sari, dan kedinding," lanjutnya.

Selain itu, tahun depan Pemkot Surabaya juga akan fokus membenahan berbagai infrastruktur demi mempersiapkan tuan rumah

(Baca, Hal 11)



Jajaran awak media dari L Media Group (Lentera Today Enewspaper, Lentera Today.Com & LenteraTV) yakni Pimpinan Perusahaan Tarmuji Talmacsi,

SILATURAHMI LENTERA MEDIA KE PWI JAWA TIMUR

Pimpinan Redaksi Arifin BH dan Koordinator Iklan Arief Sukaputra melakukan kunjungan silaturahmi ke Kantor PWI Jawa Timur di Jl. Taman Apsari Surabaya

Ditemui langsung oleh Ketua PWI Jatim Ainur Rohim dan Sekretaris PWI Jatim Eko Pamuji, Kamis(31/10). Meskipun singkat, dalam pertemuan

tersebut sekaligus diperkenalkan media cetak dengan format baru yakni epaper atau koran digital. "Sekilas saya menilai ini sebuah terobosan yang bagus, media cetak dengan format berbeda," tutur Ainur.

Ditambahi dengan beberapa masukan untuk kemajuan Lentera Today kedepan, diantaranya jangan pernah kecewakan karyawan pekerja media, pesan Ainur.(ais)

BIDANG TUGAS ARTIS DI DPR RI

- Komisi I**
(pertahanan, luar negeri, komunikasi dan informatika, dan intelijen)
Nurul Arifin I Farhan I Nico Siahaan
- Komisi II**
(Pemerintah dalam negeri & otonomi daerah, aparatur negara reformasi birokrasi, pemilihan, serta pertanahan dan reforma agrarian)
Rachel Maryam Sayidina
- Komisi VI**
(Industri, perdagangan dan investasi)
Eko Hendro Purnomo (Eko Patrio) I Primus Yustisio I Tommy Kurniawan I Rieke Diah Pitaloka
- Komisi VII**
(Energi, riset dan teknologi, serta lingkungan hidup)
Mulan Jameela
- Komisi IX**
(Kesehatan, ketenagakerjaan dan kependudukan)
Krisdayanti I Arzeti Bilbina
- Komisi X**
(Pendidikan, olahraga, dan sejarah)
Desy Ratnasari I Dede Yusuf Maan Effendi I Rano Kamo



Posisi Artis di Komisi DPR Penuhi Jumlah Wakil Fraksi?

Jakarta- DPR RI telah menetapkan nama-nama anggota yang akan mengisi Komisi I hingga XI serta alat kelengkapan dewan (AKD). Dalam rapat paripurna tersebut, nama-nama sejumlah artis yang lolos ke padamen juga menjadi sorotan.

Beberapa artis seperti Mulan Jameela, Krisdayanti, Tommy Kurniawan, Rachel Maryam, hingga Arzeti Bilbina dinilai salah masuk komisi. Misalnya, penyanyi Mulan Jameela yang justru ditempatkan di Komisi VII yang membidangi energi, riset dan teknologi, serta lingkungan hidup.

Sementara Krisdayanti dan Arzeti Bilbina menempati Komisi IX yang mengurus masalah kesehatan, ketenagakerjaan dan kependudukan. Sedangkan artis lainnya seperti Rachel Maryam justru masuk ke Komisi II yang membidangi pemerintahan dalam negeri, aparatur negara dan reformasi birokrasi, pemilihan, hingga reforma agraria.

Bidang-bidang yang tidak sesuai dengan background para artis ini, menurut

peneliti Formappi Lucius Karus, sebenarnya merupakan fenomena yang wajar. Pasalnya kata Lucius, ketimbang soal kapasitas atau keahlian anggota, yang jadi pertimbangan justru kebutuhan partai untuk memenuhi tuntutan jumlah wakil di komisi tersebut.

"Saya menduga, keahlian spesifik artis di parlemen memang tidak begitu jelas. Sehingga, parpol merasa bebas menempatkan mereka di komisi mana pun. Mungkin sekadar untuk memenuhi tuntutan jumlah wakil fraksi di komisi tersebut," kata Lucius.

Menurut Lucius, hal tersebut sebenarnya bukan hanya dialami oleh anggota DPR dari kalangan artis saja. Ia menilai, sebenarnya banyak anggota lain yang keahliannya tidak spesifik yang pada akhirnya ditempatkan di mana saja oleh partainya.

"Tapi tentu saja, ada satu dua orang yang secara khusus ditempatkan partai sesuai keahliannya. Mereka inilah yang diharapkan bisa menjadi ujung tombak parpol di komisi tersebut," jelasnya.

Lagipula, kata Lucius, pemilihan anggota DPR memang bukan berdasarkan keahlian atau kemampuan spesifik tertentu. Bahkan, seseorang bisa menjadi anggota DPR hanya dengan mengantongi ijazah SMA saja.

Namun, sebenarnya kinerja para anggota DPR dengan keahlian yang umum bisa dibantu oleh staf ahli. Sehingga, tidak jadi masalah jika anggota dewan tersebut tidak memiliki basis keahlian yang diperlukan, selama ia bisa merekrut staf ahli yang benar-benar baik.

"Tuntutan keahlian pada anggota memang tidak mutlak, bahkan sistem pemilu kita memang tidak didesain untuk menghasilkan anggota parlemen dengan keahlian. Lebih banyak unsur uang dan popularitas yang membawa kesuksesan anggota DPR dalam pemilu," ucap Lucius.

"Sehingga anggota itu memang tidak otomatis punya keahlian tertentu," imbuhnya. Lucius mengungkapkan, bukan hal yang tepat juga jika para artis tersebut lantas dikaitkan dengan Komisi X yang membidangi

pendidikan, olahraga, dan sejarah. Sebab, komisi tersebut juga sesungguhnya membutuhkan orang-orang dengan kompetensi yang cukup, termasuk di bidang pendidikan.

"Tak bisa Komisi X ini jadi tempat menampung artis, walau tak jelas juga kapasitasnya. Bisa rusak juga pendidikan kita di tangan mereka yang tak paham pendidikan. Maka lebih baik, mereka ditugaskan di komisi mana pun agar tidak menumpuk di satu komisi saja," pungkasnya.

Anggota DPR yang juga artis Mulan Jameela misalnya, yang masuk Komisi VII DPR bidang energi, riset, teknologi, dan lingkungan hidup saat ditanya soal Rancangan Undang-undang Mineral dan Batubara (Minerba) yang sempat menuai polemik di periode 2014-2019, tak mau berkomentar. RUU Minerba ini termasuk salah satu RUU kontroversial yang didemo oleh mahasiswa pada September lalu agar dibatalkan. "Saya kan belum ikut rapat, nanti saya ikut ya, terima kasih," kata Mulan.(Ins)

UNTAG Dinobatkan Jadi Universitas Unggulan Terbaik di Jatim



Surabaya- Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya membuktikan diri mampu meningkatkan kualitas dari tahun ke tahun. Terbaru, Kampus Merah Putih ini berhasil mendapatkan peringkat pertama sebagai universitas unggulan di Jawa Timur (Jatim). Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti).

Diungkapkan Rektor Untag Surabaya, Dr. Mulyanto Nugroho, MM, CMA, CPAI pihaknya sangat bersyukur, meski saat diumumkan menempati posisi pertama dia mengaku sangat terkejut. "Setiap tahun Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2DIKTI) memberikan penghargaan kepada 5 universitas unggulan dari total 318. Dan tahun ini Untag mendapat anugerah kampus unggulan. Waktu dipanggil

sebenarnya saya sempat tidak percaya ini benar atau tidak, karena kita dipanggil pertama," ujarnya saat ditemui, Kamis (31/10).

Untuk diketahui penganugerahan diberikan pada Rabu (30/10). Dalam acara tersebut, Universitas Islam Malang (Unisma) berada di posisi 2, diikuti Universitas Kristen Petra dan Universitas Surabaya (Ubaya).

Ini menjadi prestasi yang sangat membanggakan di usia Untag Surabaya yang sudah mencapai 61 tahun. "Secara pribadi, Ini sudah saya tunggu semenjak jadi rektor di bulan November 2017. Sebab, penghargaan kampus unggulan ini merupakan predikat yang sangat membanggakan untuk PT baik negeri maupun swasta," jelasnya.

Diakuinya, dalam dua tahun terakhir Untag Surabaya terus berbenah. Banyak lompatan yang dilakukan untuk memperoleh

pengakuan sebagai yang terbaik di Jatim. "Sejak 2018 kita target untuk Tridharma ke LPPM ke dekan dan Prodi. Target ditandatangani oleh semua unit dan akan dilaksanakan. Di tahun 2018 monev dilakukan 3 kali terkait target rektor. Di tahun 2019 target rektor itu dimonev setiap 6 bulan. Sehingga begitu di target lompatannya jadi signifikan," jelasnya.

Di tahun 2018 Untag Surabaya meraih ranking 81 di Menristekdikti secara nasional dan belum termasuk kampus unggulan. Namun di tahun 2019 Untag Surabaya ranking 57 dari 4.300-an kampus dan masuk kampus unggulan. Dijelaskannya, L2DIKTI membawahi 18 PTN dan 318 PTS di Jatim dalam bentuk universitas, akademi dan sebagainya.

"Di tahun 2020 kita sudah membuat kontrak target untuk

mempertahankan dan meningkatkan agar lompatan di tahun depan semakin baik," ujarnya. Dicontohkannya, target Untag Surabaya di tahun 2020 bisa menjadi perguruan tinggi ranking 50 besar di Indonesia. Sementara tahun 2021 Untag Surabaya juga akan melakukan internasionalisasi. "Tahun ini kami sudah menerapkan blended learning SIS3 sehingga untuk menghadapi revolusi 4.0 kita sudah siap," ujarnya.

Dikatakannya, semuanya akan berbasis online. Dan di tahun 2035 Untag Surabaya akan menjadi world class university. "Kami optimistis, sebab Untag Surabaya adalah universitas tertua di Jatim, kampus merah putih, kampus nasionalis yang didirikan oleh Ir Soekarno," tutupnya. (ard,ist,sur)

KENALKAN RINNA, Chatbot Pintar Asisten Industri Kreatif Digital



Rinna

Sahabatmu, selalu bersama kamu



Kenalkan Rinna, chatbot artificial intelligence (AI) buatan Microsoft. Rinna digambarkan sebagai sosok remaja perempuan yang gaul dan pintar. Sebagai produk AI, dia telah belajar mengenal emosi dan berbagai kemampuan lainnya.

"Kami memang mau mendukung industri kreatif salah satunya karena industri kreatif adalah salah satu yang penting, bertumbuh, berkembang di Indonesia," jelas Linda Dwiyantri, Director of Marketing and Operations Microsoft Indonesia.

Indonesia sudah harus menuju industri 4.0 menurut Linda, dan karena revolusi industri inilah, kebutuhan penggunaan teknologi semakin maksimal. Dengan AI creation capability, tercipta berbagai inovasi

semakin maksimal. Dengan AI creation capability, tercipta berbagai inovasi dan kreasi, salah satunya empat scarf kolaborasi bersama desainer Ria Miranda.

"Nanti ke depannya dengan kemampuan AI Microsoft yang Rinna punya, kita mungkin akan berkolaborasi dengan industri lain. Tujuannya tetap sama untuk menunjukkan bahwa teknologi dan manusia harus bisa bekerja sama," sebutnya.

"Technology is technology, tapi manusianya yang membuat perbedaan. Ini bukan karena AI-nya, hari ini kita lihat Ria Miranda mau berkolaborasi dengan Microsoft sehingga membuat inovasi seperti hari ini. Jadi yang hebat manusianya, apakah mau mencobanya atau tidak," sambungnya.

Akankah AI kalahkan

manusia?Pandu Rosadi, Co-founder dan Managing Director Ria Miranda mengatakan, AI justru bukan mematikan pekerjaan seni melainkan menjadi salah satu jalan cepat untuk menciptakan kreasi.

"Nggak sih, justru mempermudah karena proses bukan cuma dari penentuan motif aja karena ada blueprint-nya. Dengan teknologi, ada satu fase dipermudah tapi begitu experience nggak serta merta kita pakai, cuma memang ada tahapan yang membuat lebih cepat dan mudah," ujarnya.

Pandu mengatakan, industri kreatif bisa dibidang salah satu yang sulit digantikan teknologi. Menurutnya, desain tetap membutuhkan dan sentuhan dari tangan artistik manusia.

Contoh nyata adalah kreasi

empat scarf cantik kolaborasi Ria Miranda x Rinna Microsoft. Disebutkannya, Rinna sudah belajar dari 236 seniman yang sudah terkenal dan mempelajari pola dengan neural network dan memahami emosi sehingga bisa berkreasi membuat beberapa pola-pola desain.

Dalam kolaborasi bersama Ria Miranda dan tim, mereka diminta memberikan kata kunci yang ingin menggambarkan pola mereka misalnya youth, freedom, atau vintage."

Kemudian oleh Rinna dipakai dan kemudian diolah, dalam hitungan jam dan hari muncul desain-desain dan kolaborasi menghasilkan empat scarf," urainya.(ins)



Berwisata & Beramal di Kampung Topeng Malang

Kampung tematik menjamur di berbagai daerah karena terbukti bisa mendongkrak ekonomi rakyat melalui pariwisata. Berbeda dengan destinasi lain, Kampung Topeng di Kota Malang diciptakan untuk menyokong kehidupan warga 'khusus'. Sebab, 35 Kepala Keluarga (KK) yang menempati lokasi itu adalah mantan gelandangan dan pengemis (gepeng) hasil garukan Dinas Sosial Kota Malang.



Begitu kita memasuki Kampung Topeng ini, mata kita pasti langsung tertuju pada topeng besar Panji Asmoro Bangun dan Dewi Sekartaji. Keduanya adalah tokoh raja dan ratu yang bijak dalam cerita rakyat Malang. Topeng dengan tinggi 6x7 meter ini menjadi maskot di desa wisata ini. Berlokasi di dataran tinggi, membuat udara di kampung tersebut terasa adem. Apalagi banyak pepohonan dan tetumbuhan yang menciptakan suasana asri.

Tak seperti kampung-kampung wisata lain, perjuangan Kampung Topeng di Dusun baran, Tlogowaru, Kedungkandang, Kota Malang menghadapi rintangan

yang lebih terjal. Bila kampung wisata lain memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam kehidupan sehari-hari relatif sudah stabil, sehingga hanya perlu memoles skill pariwisata, di sini semua dimulai dari titik nol.

Sebab, awal mula lingkungan tersebut sebenarnya adalah 'Desa Ku Menanti' (DKM) yang merupakan program Kementerian Sosial (Kemensos) untuk memberikan hunian dan lingkungan yang mendukung pengentasan para gelandangan, pengemis, anak jalanan dan pengamen (tuna wisma) menuju kehidupan mandiri.

"Kami harus mengubah total pola berfikir mereka. Yang biasanya meminta-minta dan

malas-malasan di dorong untuk bekerja keras bila mau bertahan menjalani kehidupan ini," ujar Pembina Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Insan Sejahtera, Dr. Sri Wahyuningtyas, M.Si.

Yuyun—begitu sapaan akrabnya—yang saat awal pembentukan kampung ini pada 2016 masih menjabat sebagai Kepala Dinas Sosial Kota Malang, tentu saja mengetahui bagaimana sulitnya mengubah mindset warga eks-gepeng tersebut. Bahkan kini meski sudah pensiun, dia terus mengabdikan diri untuk mengembangkan Kampung Topeng.

Awalnya, pada saat diresmikan 12 November 2016 ada 40 KK yang mendapatkan fasilitas rumah petak di lahan milik Pemda tersebut. Dari jumlah itu, ada lima KK yang kembali ke jalan. Sementara 35 KK lainnya (sekitar 156 jiwa), mau berjuang mewujudkan kemandirian.

Kala itu untuk menggerakkan perekonomian mereka, Dinsos Kota Malang mulai menggali potensi yang sesuai dengan minat, bakat dan lingkungan lokasi tinggal. Muncullah ide dari Yuyun untuk membuat destinasi wisata karena Malang memang sudah terkenal sebagai lokasi berlibur. Untuk menciptakan kekhasan, maka dibuatlah 2 topeng raksasa sekaligus sebagai upaya pelestarian budaya Topeng Malang.

Berawal dari situ mulai dibuat topeng-topeng kecil dengan jumlah sekitar seribu buah. Kampung Topeng pun diresmikan pada 14 Februari 2017.

Topeng-topeng tersebut dijadikan spot-spot selfie. Seiring berkembangnya waktu, ada juga paket outbound mulai dari menghias Topeng Malang hingga flyingfox. "Ada sekitar 22 KK yang mulai mandiri. Mereka ada yang mau usaha jualan makanan, bikin kerajinan, dan usaha lainnya," jelas.

Daya tarik sesungguhnya ialah warga binaan itu sendiri. Karena bisa melihat pola pembinaan yang diterapkan dinas sosial untuk membina warga yang dulunya pasrah menjalani kehidupan, kini bisa memiliki



semangat untuk melanjutkan hidup. Bagaimana tidak, mereka yang sebelumnya hidup bebas di jalanan dan tidak mengindahkan peraturan serta norma sosial, kini bisa berubah menjadi seseorang yang lebih bermartabat.

"Berwisata dan Beramal, demikian slogan Kampung Wisata Topeng ini. Sebab, masyarakat yang berwisata ke sini secara otomatis memberikan amalinya kepada warga Kampung Topeng yang semuanya adalah eks-gepeng," katanya.

Bila dirunut, amal tersebut berasal dari tiket masuk yang berbayar Rp 5.000. Dari tiket itu, pengunjung akan mendapatkan snack (camilan) atau souvenir produk warga senilai Rp 2.500. Sedang Rp 2.500 untuk kas desa. Walhasil, secara tidak langsung pengunjung menjadi pembeli alias ikut membantu perekonomian mereka.

"Awal dibuka jumlah pengunjungnya sangat banyak. Ratusan orang silih berganti berkunjung. Tapi itu hanya berlangsung 6 bulanan saja. Setelah itu sepi, tidak lebih dari 50 wisatawan datang ke sini dalam sepekan. Kini kami mendorong mereka membuat produk makanan, yang pemasarannya dibantu berbagai pihak. Misal ditaruh di sekolah-sekolah dan warung," katanya. Dulu sudah ada kunjungan dari turis Australia, Korea, bahkan Cina.

Dikatakannya, warga yang merupakan mantan gepeng ini sebenarnya memiliki harapan sederhana. Mereka hanya ingin bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari saja. Untuk itu, Yuyun bersama para pejuang sosial lain berusaha terus menjaga perkembangan para warga di sini agar tidak kembali ke jalanan. Pelatihan-pelatihan juga terus dilakukan. Terbaru, warga diberi pelatihan pengembangan SDM dan pembuatan topeng dari kayu. Sebab sebelumnya mereka membuat topeng dari fiber. (Ist)

"Berwisata dan Beramal, demikian slogan Kampung Wisata Topeng ini. Sebab, masyarakat yang berwisata ke sini secara otomatis memberikan amalinya kepada warga Kampung Topeng yang semuanya adalah eks-gepeng," ujar Pembina Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Insan Sejahtera, Dr. Sri Wahyuningtyas, M.Si.





AMANKAH

Wajan Antilengket untuk Kesehatan?

Hampir semua ibu rumah tangga menggunakan panci dan wajan anti lengket untuk memasak sehari-hari di rumah. Lapisan anti lengket sangat cocok untuk membalik pancake, menggoreng telur atau memasak makanan halus yang mudah menempel pada wajan atau panci. Namun, bahan pelapis anti lengket, seperti Teflon menimbulkan kontroversi.

Beberapa orang mengklaim bahwa bahan tersebut berbahaya dan terkait dengan kondisi kesehatan seperti kanker. Sementara yang lain bersikeras bahwa memasak dengan alat masak anti lengket benar-benar aman.

Berbagai alat masak anti lengket, seperti wajan atau penggorengan, telah dilapisi dengan bahan yang disebut polytetrafluoroethylene

(PTFE), yang umumnya dikenal sebagai Teflon. Teflon adalah kimia sintetis yang terdiri dari atom karbon dan fluor. Ini pertama kali dibuat pada 1930-an, dan menyediakan permukaan yang tidak reaktif, anti lengket dan hampir tanpa gesekan. Permukaan anti lengket membuat peralatan masak berlapis Teflon nyaman digunakan dan mudah dibersihkan.

Saat alat masak seperti wajan berlapis teflon dipanaskan hingga 350°C, maka lapisannya akan memisah dan menghasilkan gas beracun serta partikel berbahaya. Gas beracun ini akan semakin berbahaya jika ternyata ventilasi dapur nggak terlalu baik. Bahkan gasnya ini konon dapat membunuh hewan seperti burung lo. Nah, jadi kalau terpaksa memasak

dengan teflon, usahakan untuk jangan memanaskannya berlebihan, apalagi sampai gosong berasap.

Dilansir dari goodhousekeeping.com, jika alat masak anti lengketmu terkelupas sedikit dan tak sengaja dikonsumsi tubuh sih menurut Paul Honigfort, Ph.D., seorang petugas keamanan konsumen untuk badan pengawasan obat dan makanan di Amerika, relatif nggak terlalu berbahaya karena bisa keluar dari saluran pembuangan tubuh tanpa terserap di dalam. Bahayanya justru ada pada PFOA (perfluorooctanoic acid), yaitu senyawa kimia yang digunakan untuk memproduksi lapisan fluoropolymers yang melapisi panci anti lengket yang berisiko memicu tumor dan bersifat karsinogenik.

Oleh karena itu,

pengguna dianjurkan untuk memilih dengan tepat peralatan memasak anti lengket dan ramah lingkungan, dan tentunya haruslah produk yang mereknya telah terpercaya dan memenuhi standarisasi food-grade dari FDA.

Dr. Ledy Kumala Devi dari RS Kanker Dharmas menyarankan agar konsumen selalu menggunakan peralatan masak dengan melihat cara petunjuk pemakaian dan bagaimana cara perawatan peralatannya. Dengan demikian, peralatan masak akan lebih awet dan bisa menghindari risiko yang tidak diinginkan dari pemakaian yang salah. (ist)



Jajal Panahan

Stephanie Poetri Mirip Katnis



Penyanyi cantik, Stephanie Poetri yang namanya kian terkenal lewat lagu I Love You 3000 tersorot tengah menjajal cabang olahraga panahan. Lagu yang diciptakan oleh Stephanie sendiri itu, telah disaksikan oleh lebih 46 juta pasang mata. Tak ayal banyak orang kini menjadi penasaran dengan sosok putri bungsu Diva Indonesia, Titi DJ.

Gadis blasteran Indonesia-Amerika itu kini mantap melanjutkan karier bermusiknya di Amerika Serikat di bawah label musik yang menaungi Rich Brian dan Niki Zefanya, yakni 88Rising. Kesuksesan yang ia raih di usia 19 tahun ini, menuntutnya untuk terus menjaga kebugaran tubuhnya. Dia kerap membagikan beberapa momen saat berolahraga, salah satunya ialah olahraga panahan.

Dilihat dari unggahan Instagram pribadinya, Stephanie Poetri tampak tengah menjajal olahraga panahan di sebuah lapangan terbuka. Dia terlihat berpose dengan posisi tubuh tegap yang siap membidik sebuah target. Dilengkapi dengan balutan pakaian bernuansa serba hitam dan rambut yang terikat rapi, menambah kegagahan Stephanie Poetri ini.

Pose Stephanie Poetri dengan busur panah itu, membuat netizen memiripkannya dengan tokoh fiktif Katnis Everdeen dari film sekuel The Hunger Games, yang

diperankan oleh Jennifer Lawrence.

Akun @dittoadipradana84 menulis "Mocking Jay @stephaniepoetri" yang ditimpali akun @smoke.in.your.lungs: "Katniss Everdeen From District 12"

Terjun ke dunia entertainment membuat Stephanie Poetri harus selalu memperhatikan kebugaran tubuhnya. Selain panahan, Stephanie memiliki dua olahraga favoritnya, yaitu sepak bola dan bulu tangkis.

Dua jenis olahraga tersebut sangat populer di Indonesia. Hal tersebut diketahui melalui unggahan foto di akun Instagram pribadinya, @stephaniepoetri, pada tahun 2016 dan 2017 silam.

Selain itu, dirinya juga tampaknya gemar menonton sebuah event olahraga secara langsung. Itu terlihat pada unggahan foto dirinya yang berada di Stadion Utama Gelora Bung Karno bersama rekan-rekan dalam acara penutupan Asian Games 2018 silam. (ins)

Deretan Prestasi Stephanie Poetri

- Terpilih mengisi soundtrack **"Ada Apa Dengan Cinta 2"**.
- Merilis lagu **"Appreciate"** dengan video musik ditonton **2,1 juta** kali.
- Video Musik Youtube **"I Love You 3000"** meraup penonton sebanyak kurang lebih **33 juta** dan terus bertambah.
- Lagu **"I love You 3000"** berhasil masuk dalam tangga lagu viral di spotify, thailand viral **50**, malaysia viral **50** dan singapura viral **50**.
- Stephani Poetri dikontrak label musik **88rising**.
- Tampilan di festival **Head in the Clouds Music & Art**, Los Angeles State Historic Park, Amerika Serikat.
- Stephanie Poetri, bersama 88rising, tengah menggarap **proyek musik terbaru** di amerika serikat

Rahasia Awet Muda Kajol



Siapa sih yang tak kenal dengan artis Bollywood Kajol Devgan? Namanya mulai dikenal di Indonesia sejak membintangi film Kuch Kuch Hota Hai bersama Sahrugh Khan tahun 1998 lalu. Tidak hanya piawai berakting, Kajol memiliki kecantikan yang diimpikan banyak wanita.

Wanita kelahiran tahun 1974 ini terlihat memiliki wajah awet muda di usia yang hampir menginjak kepala 5. Kulitnya masih tampak kencang, sehat dan segar, meski tanpa make up. Coba saja kamu bandingkan foto Kajol saat memerankan karakter Anjani di Kuch Kuch Hota Hai dan saat ini. Tak terlihat jauh berbeda.

Kecantikan alami istri aktor Bollywood Ajay Devgan ini memang tak diragukan lagi. Melalui laman Times of India, Kajol membeberkan rahasia kecantikannya, mulai dari perawatan rutin yang ia lakukan hingga minuman yang ia konsumsi.

Penasaran dengan rahasia kecantikan Kajol Devgan? Cara merawat kulit ala Kajol ternyata tidak sulit dan mudah ditiru, yuk simak artikel di bawah ini.

CTM Rutin

Kajol mengaku sering melakukan rutinitas perawatan kulit di siang hari. Kajol menerapkan metode CTM (Cleansing, Toning and Moisturising) secara rutin sebelum mengaplikasikan make up.

Setelah mencuci wajah, Kajol memakai toner tanpa mengeringkan kulit wajahnya terlebih dahulu. Baru kemudian, ia memakai pelembab untuk membuat kulit wajahnya tetap terhidrasi dan tetap lembab selama berjam-jam.

Selain itu, rutinitas ini akan membuat kulit wajah tetap bersih, lembab dan terhindar dari masalah kulit seperti jerawat, komedo dan tanda-tanda penuaan dini.

Wajib Mencuci Wajah

Kajol mengaku tidak pernah pergi tidur tanpa membersihkan wajahnya terlebih dahulu, bahkan saat tidak mengenakan make up sekalipun. Rutinitas ini sudah menjadi kebiasaan Kajol dan terbukti efektif menjaga kesehatan kulit wajahnya.

Cara merawat kulit wajah ini sangat mudah, tapi terkadang jadi masalah besar ketika tubuh sudah merasa lelah dan malas untuk membersihkan wajah. Kondisi wajah bersih sebelum tidur membuat kulit bebas bempas di malam hari, karena tidak tersumbar kotoran bekas make up yang belum dibersihkan.

Minum Air Putih

Tidak hanya soal perawatan kulit dengan produk perawatan wajah saja, Kajol rutin mengonsumsi air putih dengan jumlah yang cukup.

Kajol percaya, kalau air putih menyimpan banyak manfaat bagi tubuh, terutama untuk kesehatan kulit. Terbukti, walau sudah berusia 45 tahun, Kajol masih tampak seperti usia 30-an. Tak hanya Kajol, cara merawat kulit wajah dengan rutin mengonsumsi air putih ini juga dilakukan oleh beberapa artis cantik lain, seperti artis Korea Selatan, Park Shin Hye.

Dalam sehari, tubuh membutuhkan setidaknya 2 liter air atau setara dengan 8 gelas. Jangan lupa untuk minum segelas air putih sebelum tidur dan satu gelas air putih saat bangun tidur, untuk menjaga kulit tetap terhidrasi dengan baik.

Ingin punya wajah cantik alami dan awet muda seperti Kajol? Coba praktikkan cara merawat wajah sederhana dari Kajol di atas dan rasakan perbedaannya. Selamat mencoba!(ist)

KANTONGI

Pertama adalah melakukan penyisiran anggaran dan aktivitas mulai dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT). Kedua, lanjut Nadiem, memeriksa struktur kelembagaan untuk mendukung pembelajaran siswa.

"Apakah struktur kelembagaan baik internal maupun di luar badan-badan mendukung tujuan pembelajaran, apa dampak positif terhadap kualitas pembelajaran," ujarnya di hadapan Menko PMK Muhadjir Effendy.

Diprioritas ketiga, Nadiem mengaku akan menggerakkan program revolusi mental milik Presiden Jokowi melalui suatu konten pembelajaran. Ia berharap dengan menggerakkan program ini bisa membangun karakter anak.

"Menggerakkan Revolusi Mental melalui konten-konten bukan hanya sistem institusi pendidikan, tapi di masyarakat secara luas. Jadi pengembangan karakter bukan hanya dari kurikulum, bukan hanya pembelajaran dari guru tapi masyarakat secara luas. Itu yang kita kembangkan," jelasnya.

Terakhir, Nadiem akan pengembangan teknologi. Menurut Nadiem, banyak orang yang salah paham akan fungsi teknologi di dunia pendidikan, Nadiem menjelaskan teknologi ini bukan serta merta pengganti guru di dunia pendidikan melainkan teknologi dipakai untuk membantu guru dalam sistem mengajar.

"Banyak sekali yang mengira pengembangan teknologi menggantikan guru, menggantikan classroom. Itu salah total, fokus dari teknologi adalah untuk membantu guru, membantu semua manusia dalam sistem untuk melaksanakan tugasnya dengan cara yang lebih baik," kata Nadiem. "Teknologi itu untuk memperbaiki atau meng-enchange, meningkatkan kapasitas bukan untuk replace atau menggantikan," imbuhnya.

Di negara lain, Edtech sudah berkembang pesat. Bahkan di negara berkembang India pemanfaatan teknologi untuk pendidikan sudah dilakukan lama. Sebagaimana dilaporkan Forbes, India merupakan salah satu rumah terbesar bagi anak-anak. Paling tidak, terdapat 430 juta anak-anak di India dan mayoritas berada di wilayah pedalaman India. Masalahnya, sekolah-sekolah di pedalaman India kekurangan guru. Menurut data, ada 97.273 guru yang mengajar sendirian di berbagai



sekolah di pelosok India.

Guna menemani guru-guru tunggal di tiap sekolahnya itu, pemerintah lantas menyediakan interactive smart-boards, yang menyediakan beragam bahan pendidikan. Tatkala guru tunggal sedang mengajar langsung di kelas A misalnya, interactive smart-boards 'mengajar' di kelas B.

Di negara maju Inggris yaitu di Bolton College, menggunakan supercomputer IBM Watson untuk menciptakan asisten digital bernama Ada. Klaim departemen pendidikan Inggris, Ada mampu menjawab lebih dari 2.500 ragam pertanyaan dan sanggup melayani lebih dari 11.000 mahasiswa Bolton College.

Alasan Bolton College menggunakan supercomputer, karena para pengajar tidak dapat menemani setiap saat mahasiswanya. Di sisi lain, para mahasiswa kadang terlecut ingin belajar di jam-jam luar kelas. Ada bagaikan Google Assistant ataupun Siri, tetapi spesifik menjawab kebutuhan pembelajaran dan dapat digunakan kapanpun.

Bahkan di Nairobi, Ibukota Kenya, sekolah dasar sudah memanfaatkan teknologi khusus bernama Tusome: semacam sistem analisis performa pengajaran. Tatkala guru sedang mengajar, ada pengawas yang menilainya dan memasukkan data kinerja pengajaran pada Tusome. Data kemudian diolah secara mandiri oleh Tusome dan jika dirasa kurang, sistem tersebut lantas mengeluarkan analisisnya demi meningkatkan pengajaran.

Tusome sendiri dibuat atas pendanaan USAID senilai \$74 juta pada pemerintah Kenya dan kini telah digunakan pada 23.000 sekolah negeri dan 1.500 sekolah swasta.

Sementara itu, di Pakistan, teknologi yang digunakan untuk meningkatkan

kemampuan belajar mengajar memanfaatkan aplikasi sehari-hari: WhatsApp. Sebagaimana ditulis Qudsia Anwar Dar dalam papernya berjudul "Use of Social Media Tool 'Whatsapp' in Medical Education," mahasiswa kedokteran King Edward Medical University Lahore, Pakistan, memanfaatkan WhatsApp untuk saling bertukar informasi, khususnya tentang Ophthalmology.

Pemanfaatan WhatsApp pun dilakukan guru-guru sekolah dasar di kawasan terpencil Pakistan, dengan menciptakan sistem knowledge-sharing peer-to-peer antara guru via WhatsApp. Hal tersebut menandakan, untuk mendukung pendidikan tidak perlu teknologi yang canggih. (ins,ist)

2020

piala dunia U-20 tahun 2021. Pembinaan akses jalan dan lapangan penunjang akan dikerjakan dengan menggunakan APBD Surabaya 2020. Kondisi GBT makin buruk akibat rusuk supporter Bonek beberapa hari yang lalu. Dana rehabilitasi stadion GBT senilai Rp 30 miliar.

Ada juga pengalokasian dana untuk peningkatan kualitas RT digunakan antara lain untuk kegiatan penyediaan sarana sebesar Rp. 63.323.279.249. "Serta penyediaan sarana dan prasarana taman kota sebesar Rp. 19.853.322.947.9. Sedangkan untuk penyediaan sarana dan prasarana operasional Dan pemeliharaan makam Rp. 18.838.597308. Serta pembangunan dan pemeliharaan taman 25.061.648.680," ujarnya.(ard)



Sah! Ambon Jadi Kota Musik UNESCO



Jakarta - Perjalanan panjang Ambon sebagai Kota Musik akhirnya berbuah manis. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) telah menetapkan Ambon menjadi Kota Musik. Penetapan dilakukan oleh Audrey Azoulay sebagai Direktur Jenderal UNESCO.

Ini kota ketiga di Indonesia yang mendapat pengakuan UNESCO sebagai Creative City setelah sebelumnya Kota Pekalongan (Craft and Folk Arts) dan Bandung (Design).

"Tadi saya dihubungi Director UNESCO City Of Music Mannheim Jerman, Rainer Kern melalui pesan singkat Whatsapp, yang memberikan ucapan selamat Kota Ambon sudah ditetapkan sebagai kota kreatif dunia berbasis musik, bersama 65 kota kreatif lainnya," ujar Direktur Ambon Music Office, Ronny Loppies, Kamis (31/10).

Apa yang dicapai Kota Ambon ini, disebut Ronny, merupakan hasil dari kerja semua pihak terutama ekosistem bermusik yang ada di ibukota Provinsi Maluku ini.

"Apa yang kita capai ini, berkat dukungan semua pihak. Baik yang mendoakan maupun juga yang memberikan kritik. Sebab kritik

yang diberikan juga menjadi motivasi bagi AMO saat mempersiapkan kota ini hingga didaftarkan ke UNESCO untuk dinilai dan akhirnya ditetapkan sebagai UNESCO City of Music," tutur Ronny.

Di media sosial, akun nstagram Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menuliskan "Selamat untuk Kota Ambon yang baru saja ditetapkan sebagai Kota Musik oleh UNESCO pada 30 Oktober 2019 oleh Direktur Jenderal UNESCO, Audrey Azoulay," jelasnya.

"Kota Ambon masuk dalam 66 Kota Kreatif baru UNESCO, bersanding dengan beberapa kota dari negara lain, seperti Baku di Azerbaijan, Bangkok di Thailand, hingga Wellington di Selandia Baru," lanjut akun tersebut.

Sebelumnya, wacana Ambon untuk dijadikan kota musik memang telah berdentung cukup lama. Pada Hari Musik 2018, digelar Konferensi Musik Indonesia (KAMI) yang menghadirkan sejumlah pemangku kepentingan di industri musik Tanah Air. Glenn Fredly menjadi salah satu pengagas dari konferensi tersebut.

Apa yang menjadi dasar Ambon layak untuk menjadi kota music? Menurut Direktur UNESCO City of Music Mannheim, Jerman, Rainer Kern, ada beberapa hal yang

menyebabkan kota tersebut dinilai pantas untuk menjadi kota musik. Salah satunya karena ada banyak hal potensial yang bisa ditunjukkan oleh Ambon.

"Banyak hal yang dapat ditunjukkan karena Ambon memiliki berbagai hal. Baik itu kualitas bermusik, keragaman sosial dan budaya, ini tentu menjadi nilai yang berbeda," katanya dilansir dari Antara.

Selain aspek potensial yang telah disebutkan olehnya di atas, Rainer Kern juga menilai, masyarakat Ambon saat ini sangat mendukung pertumbuhan ekosistem musik di daerahnya. Sebagai contohnya ia menyebutkan bagaimana masyarakat membuat musik menjadi salah satu media pemersatu.

"Bukan hanya itu masyarakat terus mewujudkan perdamaian dan musik menjadi media pemersatu masyarakat, karena itu apresiasi bagi pemerintah, 'Ambon Music Office' yang telah bekerja sehingga bisa mencapai titik hingga saat ini," tuturnya lagi.

Untuk diketahui, ada 66 Kota Kreatif yang baru dari UNESCO. Sehingga, total Kota Kreatif UNESCO kini menjadi 246. Kota-kota tersebut diharapkan bisa menempatkan kreativitas dan ekonomi kreatif sebagai inti dari rencana pembangunan perkotaan. (ins)